

Etika *Citizen Journalism* pada Akun Instagram Bwi24Jam

Yovial Arif Hariyadi¹, Agus Ainul Yaqin²

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: yovialar17@gmail.com, ferdianardani@gmail.com

Email:
yovialar17@gmail.com

Abstrak

Judul penelitian ini adalah “Etika Citizen Journalism Pada Akun Bwi24Jam”, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui etika penulisan dan publikasi berita pada akun instagram bwi24jam. Penelitian ini menggunakan 7 informan yang terdiri dari Pengelola Instagram bwi24jam, Jurnalisme warga Bwi24jam, dan Pengikut Bwi24jam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teori ini peneliti menggunakan teori Jaringan dalam tradisi Sibernetika yang dikembangkan oleh Weick dan Taylor. Hasil dari penelitian ini adalah Bwi24jam berkomitmen kuat untuk mengikuti prinsip media online dan etika jurnalistik serta mematuhi peraturan, Kontributor bwi24jam memahami bahwa sebagai warga negara wartawan, mereka memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan informasi yang akurat, berimbang, dan relevan kepada pembaca. Mereka mencoba untuk menjaga integritas setiap laporan dan memverifikasi fakta sebelum merilis informasi. Mereka berjanji untuk tidak menyebarkan informasi palsu atau berbahaya dan menghormati privasi individu. Selain itu, outlet bwi24jam juga mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang berkaitan dengan hukum, hak cipta maupun kode etik jurnalistik.

Kata Kunci

Cyber Media, Etika Citizen Journalism; Kode Etik Jurnalistik

Abstract

The title of this study is "Citizen Journalism Ethics on Bwi24Jam Accounts". The purpose of this study is to find out the ethics of writing and publishing news on the Bwi24jam Instagram account. This study used 7 informants consisting of Bwi24jam Instagram Managers, Bwi24jam Citizen Journalists, and Bwi24jam Followers. This study uses a qualitative descriptive research method with data generated through observation, interviews and documentation. In this theory the researcher uses Network theory in the Cybernetics tradition developed by Weick and Taylor. The results of this study are that Bwi24jam is strongly committed to following the principles of online media and journalistic ethics and complying with

regulations. Bwi24jam contributors understand that as citizens of journalists, they have a big responsibility to provide accurate, balanced and relevant information to readers. They try to maintain the integrity of every report and verify facts before releasing information. They promise not to spread false or harmful information and respect individual privacy. In addition, bwi24jam outlets also comply with applicable regulations, both those relating to law, copyright and journalistic code of ethics.

Keywords

Citizen Journalism Ethics; Journalistic Code of Ethics; Cyber Media

PENDAHULUAN

Di era informasi sekarang ini, internet merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Salah satu konsekuensi paling mendalam dari penyebaran teknologi Web 2.0 adalah meningkatnya desentralisasi produksi untuk menyebarkan informasi. Ini berarti siapapun yang memiliki akses ke Internet dapat berbagi berita dan informasi dengan orang lain. Cakupan akses terhadap informasi telah meluas, meskipun bentuk akses yang paling mendasar belum sepenuhnya terwujud. Ini menimbulkan tantangan besar bagi pemerintah dalam membuat informasi dari miliaran kumpulan data yang saat ini tersedia secara online tersedia untuk umum. (Rumata, 2017). Kemunculan internet telah memungkinkan banyak orang yang dari berbagai penjuru dunia dapat berinteraksi satu sama lain hanya dengan akses internet melalui computer atau ponsel. Interaksi antar manusia harus saling memenuhi kebutuhan antar sesama baik secara mental maupun fisik. Salah satu kebutuhan ini adalah akses untuk menjangkau informasi yang relevan, informasi sangat penting untuk kebutuhan sehari-hari yang sifatnya informatif bagi setiap orang. (Ismanto, 2018)

Seiring dengan pertumbuhan teknologi, kemunculan internet menyatu ke dalam kehidupan manusia sehari-hari, hal ini membuat masyarakat termotivasi, kesadaran masyarakat dalam membaca dan menyebarkan informasi pun menjadi tumbuh, masyarakat juga semakin banyak yang tertarik untuk berkarir dalam bidang jurnalistik. Munculnya fenomena ini dikaitkan dengan meningkatnya aksesibilitas sumber daya online dan media disesuaikan dengan kebutuhan mereka. (Wibawa, 2020)

Perkembangan teknologi dan informasi mempermudah jurnalis dalam kegiatan jurnalistik. Seiring perkembangan teknologi dapat membuat hampir semua pekerjaan menjadi mudah, termasuk pekerjaan jurnalistik, dengan begitu kegiatan berbagi dan kegiatan jurnalistik lainnya akan dengan cepat disebarkan kepada masyarakat umum. Dengan berkembangnya media informasi, membuat masyarakat mempunyai kemampuan dan kebebasan untuk menyuarakan pendapat dan menyebarkan informasi dengan cepat dan ikut berkontribusi dalam kegiatan jurnalistik.

Instagram merupakan satu diantara banyaknya aplikasi yang kini sedang berkembang. Instagram adalah media sosial yang populer yang digunakan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, namun juga dapat digunakan untuk kepentingan banyak orang seperti membuat jaringan informasi atau golongan yang bertujuan untuk menyebarkan berita berupa gambar,

video yang disertai dengan teks untuk memperjelas kronologi kejadian yang ada disekitar masyarakat. Instagram digunakan masyarakat sebagai sarana dalam menyebarkan berita dan informasi terkini. Mereka konsisten dan berusaha untuk menjadi yang pertama untuk menyampaikan berita tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat, tak jarang informasi yang mereka bagikan merupakan informasi yang masih belum bisa dipastikan kebenarannya, hal ini terjadi ketika masyarakat enggan memverifikasi kebenaran informasi yang mereka sebar.

Kemudahan dalam menyebar luaskan berita melalui media social telah membuat masyarakat berfikir bahwa siapapun dapat berperan sebagai penyedia informasi, kebebasan akses dalam berbagi informasi membuat masyarakat tidak berfikir dengan adanya aturan dalam berkomunikasi dan memberitakan sesuatu. Tidak hanya berlaku bagi jurnalis, masyarakat yang melakukan kegiatan menyebarkan informasi juga diharapkan mengikuti kode etik jurnalistik dalam menggunakan sosial media, hal ini memungkinkan keuntungan bagi mereka sendiri dalam berbagi informasi yaitu kepuasan yang mereka dapatkan ketika beritanya mendapat tanggapan dan komentar positif dari masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan jurnalisisme semakin menyebar pada setiap lapisan masyarakat. Kegiatan mencari, mengumpulkan, pengolahan, penyuntingan, dan menyampaikan berita tidak hanya dilakukan olehh seorang jurnalis, tetapi juga masyarakat biasa dapat ikut dalam kegiatan jurnalistik, meskipun hanya terbatas pada kesadaran mereka dalam berbagi informasi. Jurnalisme warga merupakan praktik yang dilakukan warga dalam melakukan kegiatan jurnalistik, jurnalis lokal mengambil informasi dari masyarakat yang tinggal di lingkungan tempatnya tinggal. Jurnalisme warga atau citizen journalism merupakan warga biasa yang bukan jurnalis professional yang dapat memberikan informasi terkait peristiwa yang terjadi disekitarnya.

Sebelum munculnya jurnalisme warga, banyak orang yang harus menunggu laporan berita dari majalah maupun koran yang disusun dan didistribusikan ke setiap daerah. Maraknya jurnalisme warga sangat membantu dalam pencarian berita karena para kontributornya memberikan akses berita yang kemudian disebarkan melalui berbagai situs sosial yang dapat di akses secara online. Perkembangan citizen journalism memungkinkan banyak orang untuk mengungkapkan segala keresahannya melalui media sosial. Selain itu, keberadaan citizen journalism dapat melatih warga untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan dan kegiatan menulis.⁵

Dalam perkembangan citizen journalism, banyak masalah yang muncul berupa kritikan

terhadap citizen journalism, termasuk beberapa isu terkait pengabaian etika jurnalisisme, banyak orang yang masih meragukan kebenaran data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh jurnalisisme warga. Hal ini dikarenakan pemantauan informasi yang buruk, sehingga tidak mungkin untuk mengetahui apakah informasi yang diterima benar adanya.

Banyuwangi 24 Jam atau yang populer dengan sebutan bwi24jam merupakan platform yang diperuntukkan bagi masyarakat Banyuwangi. Bwi24jam merupakan satu dari sekian banyaknya fenomena baru yang dapat mempengaruhi masyarakat berkat maraknya media sosial. Warga Banyuwangi memiliki hak yang sama untuk mengakses dan berkontribusi melalui akun Instagram bwi24jam, karena platform tersebut dibuat dengan tujuan untuk membina aspirasi masyarakat. Dengan begitu, masyarakat diberikan kesempatan untuk angkat bicara dan menjadi bagian dari jurnalis, setiap pengguna juga diberi kebebasan untuk berbagi informasi melalui postingan dan menanggapi melalui komentar.

Dengan berbagi berita melalui sosial media, seluruh masyarakat berhak menjadi informan. Kebebasan dalam berbagi informasi membuat masyarakat tidak terlalu peduli dengan adanya aturan dalam berkomunikasi dan memberikan informasi. Jurnalis dan jurnalisisme warga diharap untuk mengikuti kode etik ketika menggunakan media sosial yang memungkinkan mereka berbagi informasi untuk keuntungan mereka sendiri yaitu, kepuasan yang mereka rasakan ketika cerita mereka menerima banyak komentar dan suka positif dari masyarakat. Dalam hal itu media bwi24jam menetapkan aturan bagi masyarakat terkait etika dalam menyampaikan berita, serta memberikan penjelasan terhadap kronologi pada setiap informasi yang mereka berikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan menjelaskan kejadian yang terjadi secara mendalam. Informasi penelitian kualitatif deskriptif ini diperoleh dari pengamatan peneliti terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan dan dialami langsung oleh subjek penelitian. Dengan menggunakan penelitian deskriptif ini tujuannya untuk membuat penjelasan secara sistematis yang berdasarkan dengan fakta dan akurat terkait peristiwa yang terjadi di lapangan berdasarkan sifat dan objek tertentu. Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih dengan menggunakan Teknik pengambilan sample, non probability sampling dengan jenis purposive sampling, Peneliti

menggunakan analisis deskriptif untuk mengumpulkan dan mengatur data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengelola akun instagram bwi24jam dalam menerapkan etika citizen journalism pada penyajian berita, serta etika citizen journalism dalam menyajikan berita. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari wawancara terhadap founder bwi24jam, jurnalis warga dan pengikut bwi24jam. Setelah melakukan proses pengolahan data, maka peneliti menemukan beberapa temuan. Berikut ini merupakan paparan hasil temuan yang telah ditemukan oleh peneliti:

1. Etika Citizen journalism pada akun bwi24jam

Kode etik jurnalistik menjadi patokan moral dalam mengatur kegiatan jurnalistik. Pelaksanaan kode etik jurnalistik mampu menjadi salah satu tolak ukur profesionalisme seorang jurnalis dalam menjalankan tugas kejournalistikan. Dalam menerapkan etika jurnalistik, setiap jurnalis memiliki kewajiban serta tujuan sebagai penyampai informasi dengan menghasilkan produk berita dan menempatkan diri menjadi bagian dari jurnalis yang harus melayani kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Sebagai pemberi informasi yang memanfaatkan ruang publik dengan artian zona bebas serta netral, maka seorang jurnalis juga perlu mempunyai tanggung jawab dan akuntabilitas dalam tugasnya memberikan informasi.

Pada penerapan sehari-hari, admin dan tim citizen journalism bwi24jam berusaha menyajikan informasi yang berdasarkan dengan kode etik dan sesuai dengan pedoman media siber. Pembuatan informasi yang didapat dari warga akan ditulis kembali oleh tim yang harus sesuai dengan kaidah yang berlaku, utamanya informasi yang diperoleh harus sesuai seperti fakta yang terjadi di lapangan, tidak dikurangi ataupun dilebih-lebihkan dari apa yang terjadi, ini dilakukan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap segala informasi yang diunggah melalui instagram bwi24jam.

Etika jurnalis warga bwi24jam tetap berpijak pada kode etik jurnalistik dan pada pedoman perilaku dan nilai-nilai moral media siber serta aturan atas setiap berita yang disebarkan secara luas melalui media sosial, pelanggaran kode etik dan cyber, akan menerima sanksi yang dijatuhkan. Kepatuhan terhadap kode etik jurnalistik serta penerapannya adalah

tindakan profesional bagi seorang jurnalis media online. Dengan melakukan tugas jurnalistik sesuai dengan kode etik jurnalistik, berarti seorang jurnalis warga bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain.

Penerapan kode etik jurnalistik pada akun bwi24jam sudah berusaha semaksimal mungkin, dengan melakukan seleksi berita sebelum dipublikasikan. Dalam penulisan sebuah berita sehari-hari tim dan jurnalis warga berusaha untuk berhati-hati, dan tidak mempublikasikan berita tanpa ada validasi atau konfirmasi kebenaran dari berita tersebut. Seorang jurnalis bukan hanya dituntut untuk memahami fungsi dan juga hak jurnalistik, namun juga diharuskan untuk memahami kode etik jurnalistik hingga mampu menerapkan dengan benar saat melaksanakan kegiatan kejournalistikan sesuai dengan kode etik. Dalam pelaksanaannya, seorang jurnalis warga harus dibekali pengetahuan dan pembekalan yang memadai tentang jati diri dan kepribadian. Seorang jurnalis warga harus memahami dirinya sebagai penyampai informasi untuk masyarakat dan memiliki tanggung jawab, tim jurnalis warga bwi24jam juga dituntut untuk benar-benar memahami kode etik jurnalistik sehingga seorang jurnalis warga dapat terhindar dari tekanan dan ancaman dari pihak terkait kepentingan atas informasi yang ditulis jurnalis warga.

2. Penerapan etika citizen journalism pada akun bwi24jam

Kegiatan jurnalistik pada media online membuat informasi mampu dengan cepat diterima dan dipublikasikan, kemudahan akses dapat dijangkau oleh setiap orang. Berita pada media online seperti ini dapat diperbarui dan juga dihapus kapan saja, interaksi juga mampu dilakukan oleh pembaca dan juga pengguna. Bagi jurnalis warga, mereka tidak mengenal keterbatasan waktu atau *deadline* seperti dalam media cetak. Bagi seorang jurnalis warga, *deadline* atau publikasi paling lambat adalah beberapa menit setelah kejadian berlangsung.

Kecepatan penyebaran informasi yang dimiliki jurnalis warga pada media sosial merupakan kelebihan aktivitas jurnalistik era baru media. Media sosial dapat menjadi sarana yang dapat dikatakan efektif dan paling cepat dalam mendapatkan data, dengan adanya media sosial seorang jurnalis bisa mendapatkan berita tanpa harus terjun langsung kelapangan dalam mencari berita. Melalui media sosial, seorang jurnalis akan dimudahkan dalam mendapatkan ide liputan dan fenomena yang sedang terjadi, ramai dan dibutuhkan masyarakat.

Kabinet24jam dibentuk untuk mempermudah proses pertukaran informasi melalui beberapa akun yang dibuat oleh jurnalis warga yang merupakan penduduk asli daerah tersebut, mereka sama-sama ingin memberikan wadah dan menyatukan masyarakat sekitar

untuk saling berbagi informasi, terkait permasalahan di wilayahnya, baik itu terkait pelayanan publik, kritik terhadap pemerintah, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Alur Pelaporan
Sumber : Instagram bwi24jam

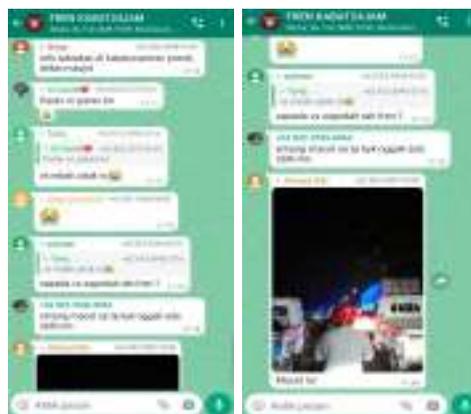
Akun bwi24jam merupakan media informasi dibuat untuk melayani kebutuhan masyarakat terkait informasi dan kejadian terbaru yang ada di sekitarnya. Informasi dan berita diperoleh dari berbagai macam informasi warga yang masuk melalui *direct message* kemudian diolah dan disebarluaskan untuk masyarakat. Akun bwi24jam menerima begitu banyak *mention* ataupun *direct message* melalui instagram yang berisi tentang berbagai macam informasi, namun dari banyaknya informasi tersebut akan disortir kembali oleh admin guna memastikan kebenaran dan keakuratan informasi sebelum diunggah pada *feed* instagram.



Gambar 2. Laporan warga melalui pesan Instagram
sumber : Instagram bwi24jam

Sebagai media resmi dan berbadan hukum, pengelola bwi24jam sangat berhati-hati dalam memilih konten atau informasi yang akan dipublikasikan. Media bwi24jam tidak hanya dikelola oleh pendiri akun, tetapi juga beberapa jurnalisisme warga yang membantu mengelola dan mencari informasi, serta mencari kebenaran informasi yang didapat dari warga. Inisiatif masyarakat dalam memberikan informasi kepada jurnalisisme media online, membuat peranan media online menjadi sangat dibutuhkan dan menjadikan media online sebagai sarana untuk menampung informasi dan dijadikan warga sebagai akses menemukan berita atau informasi terkini terkait kejadian dan peristiwa yang terjadi disekitar. Kemudahan dalam berbagi informasi pada media online membuat banyaknya warga berlomba-lomba menyampaikan kejadian terkini yang ada disekitarnya, informasi yang mereka laporkan beragam, yang paling penting dalam memberikan informasi kepada media online adalah informasi yang bermanfaat bagi pembacanya.

Setiap informasi atau berita yang akan diperoleh dari jurnalisisme warga tidak langsung diunggah pada media instagram, hal ini berkaitan dengan keakuratan dan kebenaran informasi terhadap kejadian asli yang ada di tempat kejadian. Maka, pengelola bwi24jam terlebih dahulu mengkonfirmasi ulang berita baik menunggu beberapa laporan yang sama dari warga atau langsung mengkonfirmasi pada kabinet 24 jam yang tersebar dari beberapa kecamatan untuk ditindak lanjuti dan cek langsung kejadian yang terjadi di lapanganz.



Gambar 3. Validasi melalui grup whatsapp
sumber : whatsapp grup

Validasi bertujuan untuk memeriksa keakuratan dan kualitas data sumber sebelum memproses dan menyebarkan informasi. Ini penting karena saat memperoleh dan mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak semua informasi yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya, tujuannya lainnya adalah agar berita yang dipublikasikan konsisten,

akurat, dan lengkap Proses ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dan memastikan bahwa informasi yang didapat sesuai dengan fakta yang ada.



Gambar 4. Panduan mengisi info kehilangan/penemuan

sumber : Instagram bwi24jam

Bwi24jam memberikan ajakan disertai juga aturan kepada masyarakat yang hendak memberikan informasi terkait peristiwa yang akan diinformasikan. Misal ketika ada informasi terkait kecelakaan lalu lintas atau kejadian lain masyarakat diminta untuk *upload story* dengan mention @bwi24jam atau juga dapat mengirimkan informasi melalui *direct message* dan melengkapi informasi dengan menyertakan foto maupun video serta menjelaskan kronologi kejadian hari, tanggal, lokasi dan penyebab kejadian.

Dalam setiap postingan tidak memiliki kriteria khusus, setiap berita yang masuk apabila itu bermanfaat dan berisi informasi yang positif akan unggah pada *feed instagram*. Informasi yang tidak layak seperti korban kecelakaan yang tidak disensor, penemuan barang/ ktp tanpa sensor nomor nik akan disaring oleh admin tidak langsung diposting. Meskipun demikian tidak semua informasi dari warga akan diterima dengan mentah begitu saja, tanpa melalui proses sesuai dengan kebijakan yang disepakati tim bwi24jam.



Gambar 5. Koreksi penulisan dari warga

sumber : Instagram bwi24jam

Ralat atau koreksi tulisan dari pembaca pada media bwi24jam merupakan langkah yang penting dalam menjaga akurasi dan keandalan informasi yang disampaikan pada media instagram. Bwi24jam memberikan kesempatan bagi pembaca untuk memberikan tanggapan atau koreksi atas informasi atau berita yang telah dipublikasikan. Ketika ada kesalahan atau ketidakakuratan yang diidentifikasi oleh pembaca, mereka dapat berkomentar pada kolom komentar dan menyampaikan klarifikasi atau koreksi yang akan diperiksa oleh tim redaksi. Jika koreksi tersebut valid, media memiliki tanggung jawab untuk menerbitkan ralat atau mengoreksi informasi yang salah. Melalui partisipasi pembaca dan respons yang cepat terhadap kesalahan, media online dapat meningkatkan keakuratan dan integritas informasi yang mereka sampaikan kepada masyarakat.



Gambar 6. Korban pelaku bunuh diri yang disamarkan
sumber : Instagram bwi24jam

Penyamaran identitas korban bunuh diri, kecelakaan, pembunuhan dan sejenisnya merupakan tindakan penting dalam pemberitaan yang melibatkan kasus seperti ini. Media memiliki tanggung jawab etis untuk melindungi identitas dan privasi korban serta keluarganya. Dalam melaporkan kasus bunuh diri, media harus menghindari menggunakan informasi yang dapat mengidentifikasi secara jelas korban, seperti nama lengkap, alamat, atau foto yang tidak relevan. Penyamaran identitas ini penting untuk menghormati dan melindungi privasi korban dan keluarganya, serta untuk mencegah kontaminasi dan efek negatif pada orang-orang yang mungkin terpengaruh oleh pemberitaan tersebut.



Gambar 7. Curhatan warga
sumber : Instagram bwi24jam

Kebebasan warga Banyuwangi dalam menyuarakan masalah terkait pemerintah di daerahnya semakin berkembang dengan adanya media online. Dengan kehadiran platform-platform media sosial dan situs berita daring, warga Banyuwangi dapat dengan mudah mengemukakan pendapat, membagikan pengalaman, atau menyuarakan keprihatinan mereka terhadap tindakan pemerintah. Media bwi24jam memberikan opsi layanan untuk bagi warga yang ingin memberikan kritikan, pengalaman dan aduannya terkait pelayanan masyarakat, teror, pelecehan pada akun @curhatwargabanyuwangi untuk mengungkapkan aspirasi mereka dengan cepat dan mudah.

Dalam media tersebut, mereka dapat memposting tulisan, foto, video, atau mengirim pesan kepada warga lain untuk membangun kesadaran dan mendiskusikan isu-isu penting. Kebebasan ini memungkinkan warga Banyuwangi untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses demokrasi, mendorong transparansi, dan mempengaruhi pembuatan keputusan pemerintah. Meskipun demikian, tetap diperlukan kesadaran dan tanggung jawab dari warga Banyuwangi dalam menyampaikan pendapat secara konstruktif, menghormati kebebasan berpendapat orang lain, serta menghindari penyebaran informasi yang tidak benar atau menyesatkan.

Tidak hanya itu, Instansi atau pemerintah juga diberikan fasilitas hak jawab, hak tersebut juga diberikan kepada individu atau pihak yang merasa dirugikan atau dianggap informasinya salah, tidak akurat, atau menyesatkan oleh suatu media online. Fasilitas ini memungkinkan individu atau pihak tersebut untuk memberikan tanggapan atau koreksi terhadap konten yang dipublikasikan oleh media online tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat atau pihak terkait untuk memperbaiki informasi yang tidak benar atau

menyesatkan, sehingga mengurangi risiko penyebaran informasi palsu atau tidak akurat yang dapat merugikan individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan.

Pelaksanaan fasilitas hak jawab dapat dilakukan dengan memberikan pernyataan pada kolom komentar postingan instagram, ataupun memberikan konfirmasi terkait berita yang beredar dengan mengirimkan pesan langsung melalui admin untuk mengajukan permintaan hak jawab. Media tersebut kemudian dapat melakukan verifikasi terhadap permintaan tersebut dan mempublikasikan tanggapan atau koreksi yang diajukan oleh pihak yang terkena dampak. Meskipun fasilitas hak jawab memiliki manfaat dalam meningkatkan kualitas dan keandalan informasi, pelaksanaannya juga harus diimbangi dengan perlindungan terhadap kebebasan pers dan kebebasan berekspresi agar tidak menimbulkan penyalahgunaan atau pembatasan yang tidak tepat terhadap kebebasan media.

3. Tanggapan pengikut bwi24jam

Tanggapan pengikut terhadap bwi24jam dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan persepsi individu. Beberapa pengikut mungkin mengapresiasi konten yang disajikan oleh bwi24jam, seperti berita terkini, laporan investigasi, atau liputan dalam berbagai bidang. Mereka mungkin menganggap bwi24jam sebagai sumber informasi yang kredibel dan terpercaya. Pengikut juga mungkin menghargai transparansi dan integritas dalam pemberitaan serta upaya media tersebut untuk mematuhi etika jurnalistik.

Secara keseluruhan, tanggapan pengikut terhadap bwi24jam mencerminkan keragaman pandangan dan harapan yang ada di antara pembaca. Sebagian besar pengikut mungkin memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas jurnalisme yang disajikan oleh bwi24jam dan berharap untuk mendapatkan informasi yang akurat, terpercaya, dan berimbang dari media tersebut. Pengikut bwi24jam memperoleh beberapa manfaat dari informasi yang mereka baca, yakni mereka mendapatkan akses ke berita terkini dan informasi aktual yang mencakup berbagai topik terkini. Dengan demikian, pengikut dapat tetap mengetahui informasi perkembangan terbaru di Banyuwangi. Selain itu bwi24jam memberikan laporan investigasi dan jurnalisme mendalam yang memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kompleks tentang topik tertentu. Melalui pemberitaan ini, pengikut dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu yang rumit atau kontroversial.

Pengikut juga dapat merasakan keuntungan dalam hal kredibilitas dan keandalan informasi yang disajikan. Jika bwi24jam dianggap sebagai sumber berita yang terpercaya, pengikut dapat merasa yakin bahwa informasi yang mereka terima memiliki dasar yang kuat dan akurat. Secara

keseluruhan, pengikut bwi24jam dapat mendapatkan manfaat dalam bentuk akses ke berita terkini, perspektif yang beragam, wawasan mendalam, dan keandalan informasi.

Dengan memanfaatkan informasi ini, pengikut dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia sekitar dan membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Beragam informasi yang disajikan membuat pembaca tertarik untuk mengikuti akun bwi24jam, berita yang beragam disajikan kepada pembaca agar tidak jenuh dalam melihat dan membaca berita melalui akun bwi24jam. Dalam sehari bwi24jam dapat memberikan informasi yang berbeda-beda, ini yang membuat pengikut tidak ketinggalan informasi terkini. Ketertarikan warga untuk mengikuti media bwi24jam disebabkan oleh beberapa faktor yang melibatkan karakteristik media tersebut. Bwi24jam menawarkan konten yang relevan dan menarik bagi warga. Media ini dapat menyajikan berita lokal, nasional, yang mencakup beragam topik seperti politik, ekonomi, olahraga, hiburan, dan lain-lain.

SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas peneliti berikutnya dalam penelitian mengenai bidang jurnalistik. Yakni memperhatikan perkembangan media digital dan dampaknya terhadap jurnalistik, peneliti selanjutnya dapat menjelajahi peran media sosial dalam membentuk opini public tentang etika yang dihadapi oleh jurnalis dalam era digital.

REFERENSI

- Damayanti, Rini, 'Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.', 2018 Dan, Bahasa, and Etika Jurnalistik, 'Citizen Journalism : Kelayakan Berita Ditinjau Dari Segi', 2005
- Fadhilah, Sarrah Kurnia, Sri Dwi Fajarini, and Riswanto Riswanto, 'Peran Citizen Journalism Dalam Mengakomodir Informasi (Studi Pada Akun Instagram @Bengkuluinfo)', *Jurnal Madia*, 2.1 (2022), 26–33 <https://doi.org/10.36085/madia.v2i1.3043>
- Fallis, A.G, 'Fungsi Lain Instagram Selain Sebagai Alat Berkomunikasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
- Hasfi, Nurul, 'Studi Kasus Tentang Perkembangan Citizen Journalism Di Indonesia', 2009
- Ismanto, Idealita, 'Budaya Selfie Masyarakat Urban Kajian Estetika Fotografi, Cyber Culture, Dan Semiotika Visual', *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 14.1 (2018), 67 <https://doi.org/10.24821/rekam.v14i1.2138>
- Mahendra, Bimo, 'Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif

- Komunikasi)', *Jurnal Visi Komunikasi*, 16.1 (2017), 151–60
- Muslimin, Khoirul, *Hukum Dan Etika Jurnalistik* (UNISNU PRESS, 2023)
- Musman, Asti, and Nadi Mulyadi, *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis* (Anak Hebat Indonesia, 2017)
- Muthahhari, Murthada, 'Filsafat Etika Islam', 10 (2020) <https://www.ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/intelektual/article/view/1121/736>
- Permana, Restiawan, 'Peran Kontributor Berita Dan Jurnalisme Warga Secara Industrial Dalam Era Masyarakat Informasi', *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.2 (2018), 162–73
- Rahardjo, Mudjia, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011 *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11.2 (2017), 213–34
- Rumata, Vience Mutiara, 'Perilaku Pemenuhan Dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota Dan Desa', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20.1 (2017), 91–106 <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i1.146>
- Saleh, Sirajuddin, 'Analisis Data Kualitatif' (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017)
- Sambo, Masriadi, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (Kencana, 2017)
- Santoso, Didik Haryadi, and Rani Dwi Lestari, 'Penerapan Etika Jurnalistik Dalam Pemberitaan Politik Di Media Online (Studi Kasus Pemilihan Gubernur DKI Jakarta)', *Jurnal Pekommas*, 3.2 (2018), 203–12
- Suri, Atika, 'Etika Pers Dan Kerja Jurnalistik Dalam Surat Kabar (Studi Etnometodologi Wartawan Surat Kabar Lampu Hijau Jawa Pos)' (Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syari, 2016)
- TAS'ADI, RAFSEL, 'Pentingnya Etika Dalam Pendidikan', *Ta'dib*, 17.2 (2016), 189–98
- Prilicia, Indah Ajeng, 'Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers Di Akun Instagram Medan Talk' Rohimah, Iim, 'Etika Dan Kode Etik Jurnalistik Dalam Media Online Islam'
- Wibawa, Darajat, *Jurnalisme Warga*, ed. by Danis Tri Saputra (Jl. Podang No. 1 B. Griya Bukit Manglayang Cileunyi-Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2020) <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- , 'Jurnalisme Warga Perlindungan, Pertanggungjawaban Etika Dan Hukum' (CV. Mimbar Pustaka, 2020)
- Aminullah, Muhammad, 'Etika Jurnalisme Dan Pembentukan Masyarakat Sadar Informasi', *Book Series Jurnalisme Kontemporer: Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalisme*, 63 (2021)

Littlejohn, Stephen W., and Karen A. Foss. "Teori Komunikasi, terj." *Edisi ke-9. Jakarta: SalembaHumanika* (2009)